

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan guna melakukan pengujian pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap reaksi investor dengan *media exposure* sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman, sub sektor semen, dan subsektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018, 2019, dan 2020 secara berurutan dengan jumlah sampel yang sesuai kriteria sampel yakni sebanyak 63.

Setelah dilakukan analisis serta pengujian hipotesis tentang pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap reaksi investor dengan *media exposure* sebagai variabel moderasi di 63 sampel yang sudah terpilih, serta berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan pada bab di atas, bisa didapat kesimpulan yakni sebagai berikut :

- a. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh signifikan negatif terhadap reaksi investor, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial t, yang diperoleh hasil yakni pengungkapan emisi karbon memiliki nilai signifikansi 0.004, berarti nilai signifikan $< 0,05$ ($0.004 < 0,05$) dengan koefisien negative -9.140424. Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi pengungkapan emisi karbon berpengaruh signifikan positif terhadap reaksi investor ditolak.
- b. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap reaksi investor, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji parsial t, yang diperoleh bahwa kinerja lingkungan memiliki nilai signifikansi 0.027, berarti nilai signifikan $< 0,05$ ($0.027 < 0,05$) dan koefisien positif sebesar 4.311591. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap reaksi investor diterima.
- c. *Bad news media exposure* memperlemah hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan reaksi investor, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji parsial t, yang diperoleh bahwa *bad news media exposure* memiliki nilai signifikansi 0.048, maknanya nilai signifikan $<$

0.05 ($0.048 < 0.05$) dan koefisien positif sebesar 7.327002. Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi *bad news media exposure* memperlemah hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan reaksi investor diterima.

- d. *Bad news media exposure* memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan reaksi investor, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji parsial t, yang diperoleh *bad news media exposure* mempunyai nilai signifikansi 0.555, artinya nilai signifikan > 0.05 ($0.555 > 0.05$) serta koefisien negative sebesar -1.707258. Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi *bad news media exposure* memperlemah hubungan antara kinerja lingkungan dan reaksi investor ditolak.
- e. Berdasarkan uji koefisien determinasi, didapat nilai adjusted R square yakni 0.1419, hal ini bermakna pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh sebesar 14.19% dan sisanya sebesar 85.81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk untuk diteliti seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage, dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, saran yang bisa disampaikan kepada berbagai pihak guna memperluas referensi yang dapat membantu yakni sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Modifikasi model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi serta variabel control, dan variabel intervening untuk menyempurnakan temuan penelitian.
 - 2) Menambahkan variabel lain yang kemungkinan bisa memengaruhi reaksi investor dari laporan tahunan perusahaan misalnya ukuran perusahaan, serta banyak hal lainnya yang bisa dipakai sebagai variabel penelitian.
 - 3) Untuk dapat melengkapi penelitian, dengan menambahkan luas sampel dan melengkapi dengan ketentuan yang terbaru

b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi emisi karbon dan pelaporan kegiatan lingkungan di Indonesia serta dapat mendorong dunia usaha untuk lebih peduli dan mengurangi emisi karbon dari kegiatan yang dilaksanakannya.

c. Bagi Pemerintah

Membuat peraturan atau regulasi yang tepat terkait dengan pengungkapan emisi karbon serta kinerja lingkungan. Terutama pengungkapan emisi karbon, karena dampak perubahan iklim akibat emisi karbon semakin meningkat setiap tahunnya yang berdampak pada perusahaan yang terdapat di Indonesia mampu meningkatkan kepedulian terhadap isu tersebut.